

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang sesuai pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan persoalan manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti istilah-istilah, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami,⁷⁰ penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala data-data serta informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan. Memaparkan data-data yang didapat dilapangan kemudian menganalisisnya melalui kajian kepustakaan untuk memeparkan kesimpulan dari temuan.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷¹ Metode deskriptif yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kenyataan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas,

⁷⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h 11

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, h 5

dan keterkaitan antar aktivitas. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variable yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.⁷²

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu membentuk uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manfaat penggunaan uang elektronik dalam tinjauan maqashid syariah pada prinsip terpeliharanya harta bagi mahasiswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Yang beralamat di Jalan Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

C. Objek Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini yaitu mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

⁷² Novie Istoria Hidayah, *Pembedayaan Masyarakat Dalam Pengembangan desa Wisata Jatimulyo*, (Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017) h 54

D. Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.⁷³ Dalam hal ini penulis mengambil data primer melalui wawancara dengan narasumber mahasiswa-mahasiswi yang sering menggunakan dan melakukan transaksi dengan uang elektronik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 9 orang rentan angkatan 2016 – 2018. Terdiri dari 3 mahasiswa-mahasiswi program studi ekonomi syariah, 3 mahasiswa-mahasiswi program studi perbankan syariah, dan 3 mahasiswa-mahasiswi program studi manajemen zakat dan wakaf.

⁷³ Aliyya La Aba Wastakbaru, *Analisis Pandangan Peggunaan Uang Elektronik (E-Money) T-Cash Sebagai Alat Transaksi Pada Pelanggan Telkomsel (Tinjauan Ekonomi Keuangan Islam)*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018)

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto atau dengan cara mempelajari buku-buku teks, makalah, jurnal, surat kabar, pendapat-pendapat para sarjana, dan peraturan perundang-undangan, serta bahan lain yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari internet, laporan-laporan, artikel tentang uang elektronik dan maqashid syariah, jurnal penelitian tentang uang elektronik dan maqashid syariah dan buku-buku yang berhubungan dengan uang elektronik dan maqashid syariah lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁴ Untuk mengumpulkan data yang benar dan tepat di tempat penelitian, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data sebagai berikut :

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), h 224.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.⁷⁵ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁶ Observasi dilakukan secara non partisipan, dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian. Hasil pengamatan disusun dalam catatan lapangan. Isi catatan lapangan berupa peristiwa rutin, temporal, interaksi dan interpretasinya.

Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki.⁷⁷ Metode observasi yang digunakan peneliti ini untuk menggali data berupa manfaat penggunaan uang elektronik dalam tinjauan maqashid syariah pada prinsip terpeliharanya harta bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah Palembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara dilakukan terhadap sumber informasi yang dianggap memiliki kompetensi dalam

⁷⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet 4, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h 115.

⁷⁶ Ahmad tauzeh, *Pengantar metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h 58

⁷⁷ Suwardi Lubis, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Medan : USU Prees, 1987), h 101

masalah yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁷⁸ Dalam melaksanakan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur atau tertulis yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁷⁹ Dengan demikian dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai objek yang diteliti. Adapun wawancara yang akan dilakukan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah para mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki

⁷⁸ Lexy. J. Moleong, Op. cit., h 138.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), h 203.

benda-benda tertulis.⁸⁰ Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dalam hal ini metode dokumentasi diperlukan guna melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup dalam data-data yang telah diperoleh melalui pengumpulan lewat dokumen/catatan yang ada dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Dari teknik dokumentasi ini peneliti mendapatkan beberapa foto dan data beberapa informan yang diambil secara langsung oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁸¹

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah

⁸⁰ Ibid., h 149.

⁸¹ Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h 66.

mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.⁸²

Metode berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode berfikir secara deduktif, yakni cara berfikir dan pernyataan yang bersifat umum untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan lebih berarti. Proses analisis merupakan sebuah usaha untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan yang sudah dirumuskan dalam sebuah penelitian.⁸³

Menurut Miles dan Huberman kegiatan analisis terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut analisis. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna.

⁸² Moleong Lexy. Loc.cit

⁸³ Rifqy Tazkiyaturrohmah. (2016). *Transaksi Uang Elektronik di Tinjau dari Hukum Syariah*. Tesis Hukum Bisnis Syariah. Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diambil melalui wawancara, dan hasil pengamatan dokumen lain. Data tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dimana informasi disusun untuk memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti..

Kemudian penarikan kesimpulan, yang mana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat menjadi deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.⁸⁴

⁸⁴ Sugioni, Op.cit.